

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Ayu Olivia Sharaswati**

**NIM : 2401409011**

**Prodi : Pend. Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum

Drs. Parlin, M.Ag

NIP 19510606 198003 1 003

NIP. 195702271 198860 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs. Karyono, M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 14 Semarang
4. Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. selaku dosen pembimbing
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang
6. Sri Wahyuni,S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Bambang Wasminto, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Seni Rupa
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 14 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Ayu Olivia Sharaswati

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
D. Dasar Hukum .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Garis Besar Program Kerja .....	5
D. Perangkat Pembelajaran .....	6
E. Guru dan Peranannya .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	12
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kurikulum tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian Integral. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan. Proses belajar yang akan

menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan umum membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompoten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal. Sedangkan tujuan khusus Praktik Pengalaman Lapangan yaitu Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan serta Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

## **C. Manfaat**

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

### **a. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan**

1. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

### **b. Manfaat bagi Sekolah**

1. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan.
2. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-undang:
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:



- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

Dasar Konseptual PPL antara lain :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **D. Perangkat Pembelajaran**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertaman yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **E. Guru dan Peranannya**

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 31 Juli sampai dengan hari sabtu tanggal 11 Agustus 2012. , sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No.2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Pemilihan lokasi di SMP Negeri 14 Semarang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3(tiga) yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sampai hari rabu tanggal 18 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 14 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 13.00 sampai selesai

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 14 Semarang yang beserta Wakasek Kurikulum

dan jajarannya dengan jumlah 26 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang laboratorium SMP Negeri 14 Semarang.

## 2. Kegiatan inti PPL

### a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

### b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

### c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VII-G, VII-E, dan VII-F. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

### d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih

praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak tiga kali, yaitu :

- Senin, 10 September 2012, materi yang diajarkan adalah unsur-unsur seni rupa dengan pembelajaran teori warna, lingkaran warna.
- Selasa, 11 September 2012, materi yang diajarkan adalah unsur-unsur seni rupa dengan pembelajaran tekstur.
- Selasa, 2 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk karya seni terapan daerah setempat benda silindris dengan teknik arsir.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### **C. Materi Kegiatan**

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan

Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

**D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

**E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap. Para peserta didik juga sangat menaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan memberi input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Sedangkan hal-hal yang menghambat praktikan dalam pembelajaran seni rupa adalah alokasi waktu yang diberikan satu kelas dalam satu minggu hanya diberikan satu jam saja, dan hal tersebut sangat menghambat proses ketercapainya pembelajaran.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

**F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat berkompeten dan serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan

dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan kritik dan sarannya bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi walaupun tidak secara langsung sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 14 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas dan sebagai guru yang sesungguhnya untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 14 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswanya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 14 Semarang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah

hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 14 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

### 3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

Nama : Ayu Olivia Sharaswati  
NIM : 2401409011  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Dosen Pembimbing : Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Berdasarkan pada keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 14 Semarang. PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang terdiri dari 26 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi kondisi SMP Negeri 14 Semarang baik kondisi fisik maupun non fisik serta melakukan observasi pada Bidang Studi Seni Rupa yang diajarkan di kelas VII dan VIII. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah serta kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa**

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 14 Semarang. Mata pelajaran Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang prinsip dan unsur seni, dan berkarya dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik dengan memperkenalkan karya seni dari berbagai daerah dinusantara maupun mancanegara. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Rupa. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Seni Rupa mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan potensi kreasi dan kreatifitas siswa dalam berkarya seni, agar peserta didik memahami konsep dan pentingnya seni rupa, memiliki sikap apresiatif, dan Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

2. Mata pelajaran Seni Rupa yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Seni Rupa cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan Seni Rupa diantaranya :

1. Mata pelajaran Seni Rupa rata-rata dipandang sebelah mata atau disepelekan oleh siswa maupun semua pihak sekolah dimanapun, sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk berkreasi dalam mempelajari bidang studi Seni Rupa.
2. Mata pelajaran Seni Rupa hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu 1 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya komputer dan LCD 16 buah , laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium multimedia. Sebuah perpustakaan tersedia di SMP Negeri 14 Semarang dimana perpustakaan itu memiliki kualitas buku yang sangat memadai.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 14 Semarang adalah Bambang Wasminto S.Pd. beliau adalah guru yang sangat menyenangkan dan berkompeten dalam pelajaran Seni Rupa. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong selalu memberikan materi seni rupa dengan cara yang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bosan dan sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 14 Semarang.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan PPL di SMP Negeri 14 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Rupa sudah cukup baik. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran seni rupa terjalin dengan baik dan siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. sehingga memperlancar proses pembelajaran seni rupa

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan seni rupa. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, pada PPL 2 kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 2 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 14 Semarang agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para siswa yang sudah sangat bagus, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Selain itu, pengefektivan dosen pembimbing juga sangat penting. Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang profesional.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Bambang Wasminto, S.Pd**  
NIP. 19800901 201001 1 014

**Ayu Olivia Sharaswati**  
NIM: 2401409011